

## PERAN PEMIMPIN REDAKSI DALAM PENGELOLAAN MEDIA ONLINE ARTNESIA.ID

Nur Azizah

Email : [azizahnurr9@gmail.com](mailto:azizahnurr9@gmail.com)

Rocky Prasetyo Jati

Email : [rocky@budiluhur.ac.id](mailto:rocky@budiluhur.ac.id)

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

### ABSTRACT

*ARTNESIA.ID is a journalistic work that uses online media with the information on Indonesian archipelago art and culture as its content. Besides providing information, ARTNESIA.ID is also designed as a media for the art and culture communities. As a media for communities, the creator expects that ARTNESIA.ID can become a contribution channel for the artists or art doers and art observers who want to present their works or even just to share any information on activities/events. To be accountable for this online journalistic work, the creator uses the concept of media management that includes planning, organizing, and controlling in managing and delivering contents in the form of writings.*

*key word: Online media, art and culture, media for communities*

### PENDAHULUAN

Seni dan budaya berperan penting dalam memajukan sumber daya manusia dan alam berikutan dengan perkembangan zaman yang juga didukung teknologi yang semakin canggih. Dalam sebuah karya seni kita bisa membicarakan perkembangan teknologi, pola hidup, kekuasaan, taraf, pendidikan, hingga dunia seni itu sendiri. Kaitan seni dan budaya, dengan sendirinya menjadi kaitan seni dengan hidup keseharian (Dharsono Sony, 2004:61)

Perkembangan media saat ini sangat pesat perubahannya, dari bentuknya yang tradisional sampai dengan bentuk media yang menggunakan teknologi. Dalam melakukan penyebaran informasi juga diperlukan sebuah media komunikasi atau media masa, media masa

adalah sarana untuk menyampaikan isi pesan, pernyataan, informasi yang bersifat umum, kepada sejumlah orang yang jumlahnya relative besar, tingalnya tersebar, heterogen, anonym, tidak terlembagakan, perhatiannya terpusat pada isi pesan yang sama yaitu pesan dari media yang sama, dan tidak dapat memberikan arus balik secara langsung pada saat itu (Vera, 2010:9)

Media online dalam pengertian media massa ini juga merupakan produk jurnalistik *online* yang disebut juga *cyber journalism* dan *web* jurnalis, yaitu "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". *Cyber Journalism* sekarang ini menjadi contoh menarik. Khalayak pengakses media konvergen alias

“pembaca” tinggal meng-*click* informasi yang diinginkan dan dilengkapi dengan aplikasi internet untuk mengetahui informasi yang dikehendaki dan sejenak kemudian informasi pun muncul. Aplikasi teknologi komunikasi terbukti mampu mempercepat jalur pengiriman informasi media kepada pembacanya (Suryawati, 2014:46)

Berdasarkan pernyataan dalam paragraph sebelumnya, pencipta akan mengembangkan karya jurnalistik *online* berupa *website* dan media sosial yang menggabungkan dengan konsep seni dan budaya nusantara.

ARTNESIA.ID merupakan produk karya jurnalistik *online* yang pencipta bangun menggunakan media *online* yang sangat membantu dalam penyebaran informasi terkait seni dan budaya nusantara. ARTNESIA.ID sendiri adalah wadah informasi yang berbasis *website* dan sosial media yang dimana pencipta menjadikannya sebagai wadah fenomena komunitas yang bergerak dibidang tersebut yang sangat kurang untuk penyebaran informasi tersebut. Adanya ARTNESIA.ID pencipta berharap bisa menjadi wadah dan menjadikan masyarakat tertarik untuk bergabung dalam penyebaran informasi ini bersama.

Melalui *website* dan sosial media ARTNESIA.ID pencipta akan memberikan informasi dari sudut pandang atau fokus yang berbeda, pencipta juga akan menampilkan informasi dengan tampilan dan gaya bahasa yang khas pada setiap kontennya. Sehingga adanya portal berita ARTNESIA.ID ini hadir untuk mengedukasi juga memberikan wadah untuk khalayak dibidang seni dan budaya yang juga dapat memberi informasi juga sebagai kontributor.

Dalam karya ini, pencipta bertindak sebagai Pemimpin Redaksi ARTNESIA.ID pada prosesnya mewujudkan karya ini, pencipta menjalin kerjasama dengan

komunitas serta institusi seni dan budaya. Berdasarkan hal tersebut, maka pencipta membuat sebuah karya jurnalistik *online* dengan judul **“PERAN PEMIMPIN REDAKSI DALAM PENGELOLAAN MEDIA ONLINE ARTNESIA.ID”**

## LANDASAN TEORI

### Komunikasi Massa

Menurut Jay Black dan Frederick C disebutkan bahwa “Komunikasi Massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonym dan heterogen” (Nurudin, 2014:12)

Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi. Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca atau pendengar yang akan coba diraihnya dan efeknya terhadap mereka. Komunikasi massa merupakan kajian ilmu sosial yang relative mud ajika dibandingkan ilmu psikologi, sosiologi, ilmu politik dan ilmu ekonomi. Sekarang ini Komunikasi Massa telah dimasukkan dalam disiplin ilmiah (Nurudin, 2013:2)

Komunikasi massa merupakan suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan menggunakan media. Untuk menyalurkan pesan-pesan secara luas dan diharapkan dapat menciptakan makna-makna yang dapat mempengaruhi khalayak (Vera, 2016:4)

### New Media

New media merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara public (Mondry, 2018:13)

Media baru (*new media*) terdiri dari dua kata yaitu *new* dan *media*. *New* yang memiliki arti baru dan *media* adalah perantara. *New media* adalah alat perantara yang baru. Dengan dilihat dari segi waktu, manfaat, produksi serta pendistribusiannya. *Web, blog, online forum, online sosial network* termasuk dalam media baru (Fachruddin,2019:39)

Media online merupakan bagian dari media baru, secara umum yang disebut media *online* adalah segala bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media *online* adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara *online*, baik itu segala jenis media cetak maupun media elektronik. Misalnya koran/surat kabar disajikan secara *online* maka dapat disebut sebagai media *online*. Televisi disajikan melalui internet disebut sebagai media *online* (televise online), dan lain-lain (Vera, 2016:89)

Media *online* juga memiliki keunggulan, yaitu informasi yang diberikan selalu *up to date* dari waktu ke waktu, dengan penyajian sederhana dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun, yang didukung dengan teknologi internet. Serta penyajian berita bersifat *real time* sesuai dengan peristiwa yang terjadi saat itu juga (Suryawati, 2014:46)

Dalam karya jurnalistik online ini, pencipta beragumen bahwa dalam mengembangkan media online terkait seni dan budaya nusantara tetap menjaga kontinuitas agar lebih cepat bisa meraih khalayak sesuai dengan target yang pencipta harapkan.

### **Jurnalistik Online**

Jurnalistik diidentikkan dengan aktivitas yang terkait dengan penyebaran berita. Dalam benak masyarakat, jurnalistik adalah media massa. Ketika media online hadir sebagai salah satu bentuk media baru, maka

dikenal pula jurnalistik yang berbentuk media online. Salah satu keunggulan media online adalah mampu menyajikan informasi lebih cepat dibandingkan dengan media massa lainnya sehingga informasinya senantiasa *up to date*.

Jurnalistik online sudah berkembang menjadi salah satu aspek komunikasi massa yang sering mendapatkan perhatian masyarakat. Jurnalistik merupakan suatu gambaran yang menarik bagi pembaca dalam mengidentifikasi fakta, kejadian dan pengalaman yang pernah terjadi. Terdapat hal menarik saat mengaplikasikan jurnalistik dalam media online, yaitu jurnalis dan pembaca dapat langsung berkontribusi dalam memberikan informasi atau pengalaman yang dimiliki (Ward, 2002:18)

Menurut Jim Hall, perkembangan jurnalistik online tidak disangka akan menggeser media konvensional. Ia mengatakan terdapat hubungan erat media konvensional dengan internet, hingga pertengahan 1990-an hampir semua media nasional beranjak ke versi online (Hall 2001:4)

### **Manajemen Media**

Kata manajemen berasal dari *management* (Inggris) yang diambil dari *manaj(iare)* (Italia) yang bermuara pada *mamis* (Latin) yang berarti tangan. Jadi manajemen dalam arti asalnya bermakna memimpin, membimbing atau mengatur (Djuroto, 2000)

Inti dari tugas utama manajemen media ada dua. Pertama, memilih dan memilah realitas sosial yang dikemas menjadi informasi yang disebut berita. Kedua, menyebarluaskan kepada khalayak.

Dengan ini pencipta menerapkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian pada *website* yang pencipta buat. Dengan menerapkan

manajemen media tersebut, pencipta dapat mengawasi serta mengendalikan jalannya setiap kegiatan yang ada pada *website* pencipta.

### **Redaksi**

Bagian redaksi yaitu wartawan mempunyai tugas untuk melakukan peliputan berita dilapangan, menyusun, menuliskan berita dan menyajikan informasi dengan bentuk berita, opini atau *feature*. Redaksi merupakan pihak yang menjalankan visi misi perusahaan, bagian redaksi dipimpin oleh Pemimpin Redaksi dan Wakil Pemimpin Redaksi yang bertugas sebagai pelaksana tugas dan penganggungjawab sehari-hari dibagian redaksi (Widodo, 2011:12)

Bagian redaksi umumnya merupakan jantung sebuah penerbitan media massa. Ia menjadi motor pada bagian-bagian lainnya. Redaksi pula sebagai bagian yang menjalankan visi dan misi serta *idealism* sebuah media massa.

### **Pemimpin Redaksi**

Pemimpin redaksi adalah orang pertama bertanggung jawab terhadap semua penerbitan berita. Tugas utama pemimpin redaksi adalah mengendalikan kegiatan keredaksian diperusahaannya yang meliputi penyajian berita, penentuan liputan, pencarian fokus pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama (*headline*), berita pembuka halaman (*opening news*), menugaskan atau membuat sendiri tajuk dan sebagainya. Pendeknya, baik dan buruk isi pemberitaan pada penerbitannya, tergantung dari ketajaman pemimpin redaksi dalam mencari dan memilih materi pemberitaannya. Itu sebabnya pemimpin redaksi harus memiliki wawasan yang luas terhadap perkembangan situasi (Djuroto, 2000).

## **METODE PENCIPTAAN KARYA**

### **Deskripsi Karya**

*New media* menjadi salah satu jenis media yang pencipta gunakan untuk menyebarluaskan informasi yang dikelola, seiring kemajuan teknologi dan informasi. Pencipta memilih membuat karya jurnalistik online yang juga bersifat informative dalam penyajiannya. Jurnalistik online ini pun berupa portal berita/*website*. Pada rancangan pengelolaan portal berita inipun fokus pada seni dan budaya. Titi fokus pencipta dalam pemberitaan atau informasi-informasi ini bertujuan untuk memberi ruang sendiri dalam jenuhnya pemberitaan *hard news*. Jurnalistik *online* inipun lebih mudah diakses, tampilan yang tidak monoton dan gaya bahasa yang mudah dipahami pembaca.

Penciptaan karya ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dengan memanfaatkan media baru (*new media*) sebagai media penyebarluasan informasi. Penyajian berita yang mudah diakses, dengan tampilan yang tidak membosankan serta menggunakan konsep manajemen media dalam mengelola konten *website* Lawancov19.com yang berfokus pada pandemi Covid-19, guna mengurangi kecemasan dan membangun semangat pada masyarakat.

Dalam perancangan karya jurnalistik *online* ini, pencipta menggunakan media utama yaitu portal berita (*website*) serta dengan berkembangnya teknologi informasi pencipta memanfaatkan media sosial seperti *instagram* untuk menyebarluaskan konten yang dibuat tim Lawancov19.com.

### **Teknik Pengumpulan Berita**

### **Wawancara**

Metode ini menjadi hal yang wajib dilakukan dalam proses pengambilan

berita dari narasumber untuk konten pada website. Karena metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk bertujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2013:133)

Pencipta sendiri melakukan wawancara dengan Lembaga dan kontributor yang dimana sebelumnya akan menjalin kerjasama dalam subsidi silang yang nantinya menjalin juga koneksi meski tidak dijangkau dekat.

### 1. Observasi

Pencipta melakukan observasi dengan cara serta pengamatan dalam mencari beberapa data yang nantinya akan digunakan dalam proses penciptaan karya, sehingga pencipta dapat menerapkan konsep dalam situs atau *website* ARTNESIA.ID ini, teknik inipun dilakukan oleh kontributor yang tersebar dan lembaga yang terkait pula.

Observasi merupakan kegiatan yang melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku objek yang dilihat dan hal ini yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Iskandar, 2009:121)

### 2. Studi Pustaka

Pada teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka pencipta melakukan pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan yang relevan terhadap penciptaan karya yang akan diciptakan, setidaknya dengan teknik ini pencipta bisa mencari bayangan terhadap karya yang akan dibuat.

### Objek Karya dan Analisa Objek

Penciptaan karya situs ARTNESIA.ID ini merupakan sebuah proses penciptaan portal berita online yang memberitakan seputar seni dan budaya

nusantara sebagai referensi untuk media lain ataupun khalayak.

## PERENCANAAN KONSEP KREATIF DAN TEKNIS

### Konsep Kreatif

Pada pembuatan ARTNESIA.ID ini mengutamakan kepada proses penyampaian informasi mengenai seni dan budaya kepada khalayak, seiring dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi yang mampu mendapatkan berbagai informasi dengan cepat melalui internet. Dengan adanya rancangan ruang public dan hal lain. Tujuan media ini sebagai referensi ragam seni dan budaya nusantara. ARTNESIA.ID mengutamakan informasi melalui website berupa foto, video dan artikel, tentu berkembangnya media ini didukung oleh sosial media yang pencipta akan tautkan didalam website ini dalam *Instagram*. Para pembaca juga dapat menjadi kontributor dengan menulis berita untuk ARTNESIA.ID dengan cara registrasi akun terlebih dahulu. Dengan tujuan membuka kesempatan kepada siapa saja untuk menyebarkan informasi dari lapangan.

### Konsep Teknis

Secara teknis dalam penciptaan karya jurnalistik online ini meliputi beberapa tahapan proses redaksi, dari mulai persiapan konten, data informasi, peliputan berita dan publikasi pada media sosial yang digunakan. Peliputan akan dilakukan dengan kontributor yang tersebar di beberapa daerah untuk meliputi berita yang nantinya akan *publish* di ARTNESIA.ID

Dalam website menggunakan cara pertama membuat rancangan suatu artikel di *Microsoft Word* lalu *log in Wordpress* dan masuk ke *dashboard website*. Untuk menuangkan konsep yang sudah dibuat disertai dengan hasil dokumentasi yang menarik yang dimiliki ARTNESIA.ID yaitu *Instagram*.

## Konsep Jurnalistik

### 1. Akurasi

Dalam membuat berita yang akurat, ARTNESIA.ID harus mencari informasi dari sumber yang berkaitan langsung yang dapat dipercaya.

### 2. Objektivitas

Sebagai pencipta juga harus memiliki objektivitas dalam melaporkan berita, yang artinya semaksimal mungkin untuk menghapus segala unsur subjektivitas dalam melakukan aktivitas jurnalistik. Menurut Stephen J.A Ward dalam artikel "Konflik Dalam Berita" mengatakan bahwa terdapat enam standar objektivitas dalam berita, yaitu :

Factual, fair, non-bias, independen, non-Interpretation dan netral.

## I. IMPLEMENTASI KARYA

Pencipta sebagai pemimpin redaksi bertanggung jawab sepenuhnya dalam pengelolaan jurnalistik *online* pada seluruh kegiatan ARTNESIA.ID dari mulai tahap awal yaitu perancangan konsep website dan sosial media, pencarian data, pengumpulan data, serta publikasi.

Dalam mempertanggungjawabkan karya jurnalistik online ini adalah pencipta menerapkan konsep manajemen media yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam suatu penciptaan dan pengelolaan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak, pada *website* ARTNESIA.ID

### 1. Perencanaan

Ini adalah tahap awal dan dasar dalam perencanaan, juga merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan awal. Penciptaan karya jurnalistik

online ini juga untuk memberikan informasi terkait seni dan budaya.

Pada informasi yang didapatkan oleh ARTNESIA.ID ini didapat dengan melalui observasi dan wawancara langsung dan tidak langsung sebelum di muat pada website serta sosial media. Bertujuan agar akurat dan mudah dibaca oleh khalayak.

### 2. Pengorganisasian

Dalam struktur redaksi ARTNESIA.ID terdiri dari pemimpin redaksi, *sosial media officer* dan *editor, technology officer* serta redaktur pelaksana. Dalam pembentukan manajemen redaksi ini juga setiap anggota memiliki tugas serta tanggung jawab masing-masing. Namun tidak menutup kemungkinan tidak saling membantu, bertujuan untuk mencapai keberhasilan bersama.

### 3. Pengendalian

Dalam tahapan ini pencipta melakukan pemantauan dan perbaikan kinerja pada struktur manajemen redaksi yang ada sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota guna untuk memastikan yang diharapkan pada tujuan ARTNESIA.ID berjalan dengan baik dengan pantauan juga evaluasi dari pemimpin redaksi..

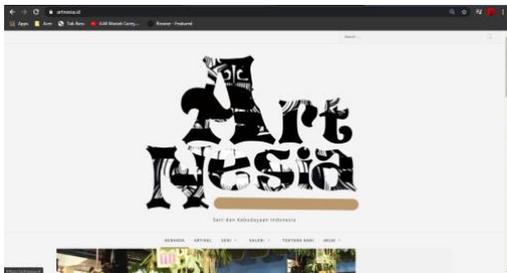
## Website

ARTNESIA.ID adalah produk karya jurnalistik online atau portal berita yang berisi informasi tentang seni dan budaya nusantara juga sebagai wadah untuk komunitas atau lembaga institusi yang bergerak di bidang tersebut. Selain untuk menyebarkan informasi dan menjadi wadah komunitas juga menjadi mengedukasi dan menjadi alternative lain dari jenuhnya pemberitaan *hard news*.

## Home Page

Adalah bagian awal *website* secara keseluruhan yang berfungsi untuk menarik perhatian saat berkunjung untuk pertama

kali. Pada *home page* ARTNESIA.ID menyajikan tampilan yang *fresh* juga informasi yang menarik terkait seni dan budaya nusantara dengan menampilkan informasi terbaru pada halaman depannya.

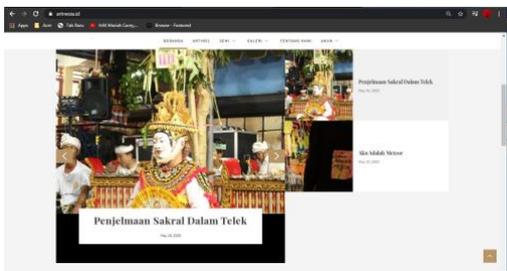


**Gambar 4.1**

### **Home Page ARTNESIA.ID**

#### **Kanal Berita**

Pada kanal berita, pencipta membuat kanal berita ini dengan tujuan adalah hasil riset ataupun liputan yang disesuaikan gaya bahasa dan tampilan berita ARTNESIA.ID sendiri. Pencipta membuat kanal berita ini juga sebagai informasi atau berita yang baru *publish* sebagai *refresh* berita yang baru di *website*.

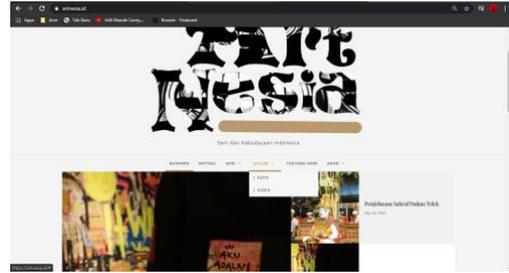


**Gambar 4.3**

#### **Kanal Berita ARTNESIA.ID**

#### **Kanal Galeri**

Pada kanal ini, pencipta lebih mempermudah pengunjung yang mungkin hanya ingin melihat dari keseluruhan foto atau video yang ada disetiap berita yang ada di *website*.

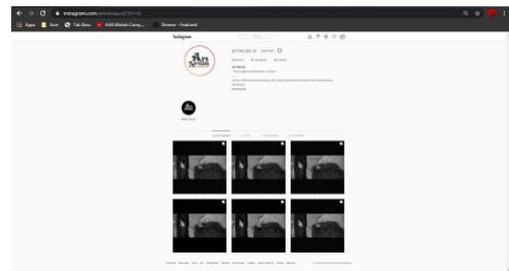


**Gambar 4.7**

#### **Kanal Galeri ARTNESIA.ID**

#### **Instagram**

Sosial media ini menjadi media pendukung dalam penyebaran informasi dari ARTNESIA.ID yang dikemas dengan terkonep. Pemberitaan yang dimuat di sosial media ini dikemas dengan singkat sebagai alternative khalayak dalam memilih untuk mengunjungi sosial media ataukah website dari ARTNESIA.ID



**Gambar 4.10**

#### **Instagram ARTNESIA.ID**

#### **SIMPULAN**

Perancangan hingga pengelolaan media online ARTNESIA.ID ini pencipta lakukan tentang bagaimana penyajian berita berikut tahapan dalam mencari berita hingga menyebarluaskan berita yang didapat. Dapat disimpulkan karya jurnalistik online ini juga menerapkan konsep manajemen media dalam mempertanggungjawabkannya.

Dengan adanya ARTNESIA.ID pencipta berharap berguna bagi khalayak termasuk komunitas dan institusi terkait seni dan budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

Afdjani, Hadiono. 2015. *Ilmu Komunikasi Proses & Strategi*. Tangerang: Indigo Media

Asep Syamsul M. Romli. 2010. *Broadcast Journalism : Panduan menjadi penyiar, reporter, dan Scriptwriter*. Bandung : Nuasa.

Fachruddin, Andi. 2019. *Journalism Today*. Jakarta: Kencana. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=EVm-DwAAQBAJ&pg=PA38&dq=new+media+atau+media+baru&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwia3vue-LLqAhWDgUsFHZgjDR4Q6AEwBXoECAQQA#v=onepage&q=new%20media%20atau%20media%20baru&f=false>

Hall, Jim. 2001. *Online Journalism: A Critical Primer*. London: Pluto Press

Mondry, M. Sos. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Malang: Ghalia Indonesia.

Nurudin, M. 2014. *Pengantar Komunikasi Masa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soehoet, AM. Hoeta. 2002. *Manajemen Media Massa*. Jakarta: Yayasan Kampus IISIP.

Sony K, Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia. Totok

Djuroto. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Renata Pratama Media.

Ward, Mike. 2002. *Journalism Online*. Oxford: Focal Press

Yuniar, Ananda Dwitha. 2019. *Dinamika Praktik Jurnalisme Warga Melalui Media Baru*. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*. 11(1)

### Referensi Online

([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) diakses pada 24 April 2020 Pukul 1.59 WIB